

**STRATEGI PEMBINAAN MINAT BACA ANAK DI PERPUSTAKAAN
UMUM DAERAH KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



oleh:
Yulina Astiwi
18101040021

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-821/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pembinaan Minat Baca Anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULINA ASTIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040021
Telah diujikan pada : Rabu, 05 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64549a62a6c95



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6482c54993da3



Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 645824ca996cc



Yogyakarta, 05 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64828cafe4b31

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulina Astiwi
NIM : 18101040021
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Pustakawan Dalam Pembinaan Minat Baca Anak : Studi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul" adalah hasil dari penelitian peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab pada peneliti sendiri

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 April 2023

Yang menyatakan,



Yulina Astiwi

18101040021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Faisal Syarifudin, M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Yulina Astiwi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yulina Astiwi
NIM : 18101040021
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : "Strategi Pustakawan Dalam Pembinaan Minat Baca Anak
: Studi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul"

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap agar skripsi mahasiswa yang bersangkutan dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 April 2023

Dosen Pembimbing


Faisal Syarifudin, M.Si
NIP. 197506142001121004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

QS. Al – Insyirah Ayat 5-6



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim tulisan ini saya persembahkan untuk

Allah SWT

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Bapak, dan kedua kakak saya tercinta yang telah memberikan support.

Almarhumah Ibu saya tercinta.

Untuk orang-orang yang menyayangi saya, teman saya yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan.

Dan untuk diri saya sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmat iman dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan berjalan lancar yang berjudul “Strategi Pustakawan dalam Pembinaan Minat Baca Anak : Studi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Perpustakaan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Nurdin Laugu, S.Ag, S.S, M.A, selaku Kepala Program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. Djazim Rohmadi M.Si dan Nur Riani M.A selaku penguji satu dan penguji dua siding skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti sejak awal.
8. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin penelitian pada peneliti,
9. Pustakawan, pegawai serta staf Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul yang telah banyak memberikan informasi dan data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orang tua saya, Bapak Slamet Buang Pracoyo dan kedua kakak saya, Aprianto Krisnawan dan Nita Kurniawati yang telah memberikan semangat,

dukungan secara materil maupun non materi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat saya Octia Putri Pamungkas dan teman dekat saya yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan A Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan sejak awal perkuliahan.
13. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Atas segala bantuan dan partisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti haturkan banyak terima kasih banyak kepada semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu perpustakaan.

Yogyakarta, 03 April 2023


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

INTISARI

STRATEGI PEMBINAAN MINAT BACA ANAK DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN BANTUL

Yulina Astiwi

18101040021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pustakawan dalam pembinaan minat baca anak beserta kendalanya di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipasi, wawancara semi-terstruktur dan studi dokumentasi. Adapun uji keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul telah melaksanakan strategi pembinaan minat baca kepada anak terutama anak-anak mulai dari PAUD, TK dan SD. Strategi pembinaan minat baca anak yang dilakukan oleh perpustakaan antara lain a) merencanakan program minat baca yang terdiri dari beberapa tahap yaitu identifikasi masalah, target sasaran, anggaran dan menentukan tujuan program pada setiap program minat baca, b) pelaksanaan program minat baca yang terdiri dari kegiatan story telling pemutaran film edukatif, mengadakan lomba-lomba dan layanan perpustakaan keliling, c) pengendalian program minat baca yaitu dengan melibatkan pejabat structural d) menilai (evaluasi) program minat baca. Kendala dalam pembinaan minat baca anak berupa: faktor cuaca apabila pembinaan minat baca dilakukan di tempat yang jauh, kemampuan personel yang tidak merata dalam menyampaikan pembinaan, kendala waktu yang seringkali bertabrakan dengan kegiatan lain yang berkaitan dengan kepustakawanan, dan armada untuk pembinaan yang kurang.

Kata kunci : strategi, pembinaan minat baca, perpustakaan umum

ABSTRACT

Strategy of Children's Reading Interest Development in Bantul District Public Library

Yulina Astiwi

18101040021

The purpose of this research was to find out the Strategy of Children's Reading Interest Development and its constraints in the Bantul District Public Library. This research took place at the Regional Public Library in Bantul Regency. This research uses descriptive qualitative method. The data collection were carried out through non-participatory observation, semi-structured interviews and documentation studies. The validity test of the data used is observation extension, source triangulation, and technical triangulation. The data analysis techniques in this research were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of this research is that the Public Library of Bantul Regency has implemented a strategy to foster interest in reading in children, especially children starting from PAUD, Kindergarten and Elementary School. Strategies for fostering children's interest in reading carried out by the library include a) planning an interest in reading program which consists of several stages, namely problem identification, targets, budget and determining program objectives for each interest in reading program, b) implementing an interest in reading program consisting of activities story telling, showing educational films, holding competitions and mobile library services, c) controlling interest in reading programs by involving structural officials d) assessing (evaluating) interest in reading programs. Obstacles in fostering children's reading interest in the form of: weather factors when fostering reading interest is carried out in remote places, uneven ability of personnel in delivering coaching, time constraints that often collide with other activities related to librarianship, and insufficient fleet for coaching.

Keywords: *strategy, developing interest in reading, public library*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Perpustakaan Umum.....	16
2.2.3 Minat Baca.....	17
2.2.4 Pembinaan Minat Baca dan Faktor Penghambat pembinaan minat baca ..	19
2.2.5 Strategi Pembinaan Minat Baca.....	20
2.2.6 Karakteristik Anak.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	30

3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Observasi	34
3.6.2 Wawancara	34
3.6.3 Dokumentasi	35
3.7 Uji Keabsahan Data.....	35
3.7.1 Perpanjangan Pengamatan	36
3.7.2 Triangulasi	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	38
3.8.1 Reduksi Data.....	38
3.8.2 Penyajian Data	38
3.8.3 Penarikan Kesimpulan	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Profil Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.....	40
4.1.2 Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul	40
4.1.3 Visi dan Misi.....	41
4.1.4 Tugas dan Fungsi.....	41
4.1.5 Gedung dan Ruang	42
4.1.6 Fasilitas dan Layanan	43
4.1.7 Waktu Pelayanan	45
4.1.8 Struktur Organisasi	46
4.1.9 Koleksi di Ruang Baca Anak.....	47
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
4.2.1 Strategi Pembinaan Minat Baca Anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul	49
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang Terbuka Hijau (Outdoor)	45
Gambar 2 Ruang Baca Anak.....	45
Gambar 3 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul	46
Gambar 4 Koleksi di Ruang Baca Anak	48
Gambar 5 Koleksi digital pustaka anak	48
Gambar 6 Layanan <i>Story Telling</i>	61
Gambar 7 Pemutaran film edukatif di aula perpustakaan	63
Gambar 8 Pamflet Lomba Bertutur.....	65
Gambar 9 Daftar pemenang lomba bertutur.....	65
Gambar 10 Layanan Perpustakaan keliling.....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	84
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	85
Lampiran 4 Surat Kesediaan Informan	87
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan	90
Lampiran 6 Dokumentasi.....	102
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi sekarang perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan pesat, masyarakat dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan yang ada. Alvin Toffler dalam Kirana (2019) membagi perkembangan peradaban manusia menjadi tiga gelombang, yakni gelombang pertama disebut masyarakat agraris (pertanian) pada fase ini pemenuhan kebutuhan mulai dari pola hidup nomaden menjadi masyarakat yang menetap serta memnuhi hidup dengan cara bercocok tanam dan beternak hewan serta dalam penyebaran informasi sangat lambat dan terbatas. Gelombang kedua, masyarakat industry pada periode ini tenaga otot mulai digantikan oleh tenaga mesin. Selain hal itu, mobilitas manusia, barang dan informasi lebih cepat. Kemudian, peradaban manusia gelombang ketiga atau disebut juga dengan masyarakat informasi, dapat dilihat dari proses penyebaran informasi yang sangat cepat, proses mobilisasi manusia dan barang semakin meningkat serta diemukannya teknologi informasi dan data processing.

Informasi sekarang telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Dalam gelombang ketiga ini masih berlanjut hingga sekarang. Perkembangan informasi yang sangat cepat serta sarana penyebaran informasi yang sudah berubah seperti media elektronik, media cetak dan media online. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh melalui sumber terdekat seperti perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dibutuhkan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Tujuan perpustakaan sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna informasi. Sedangkan untuk membuat masyarakat sadar akan informasi harus dimulai dengan gemar membaca. Untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan informasi dan gemar membaca maka sebuah perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah maupun golongan yang ada. Jenis-jenis perpustakaan yang terdapat di Indonesia menurut Undang-Undang RI No 43 pasal 20 (2007) “Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus”. Salah satu dari kelima jenis perpustakaan tersebut yang memiliki tanggung jawab dalam minat baca atau kegemaran membaca adalah Perpustakaan Umum. Jenis perpustakaan ini terdapat sampai tingkat kabupaten / kota hingga kecamatan di beberapa tempat.

Mengenai arti membaca, banyak ahli yang mengemukakan berbagai pendapat untuk mendefinisikan membaca. Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan. Membaca menurut Sudarsana (2010, hlm. 1.9) adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca akan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan menjadikan masyarakat yang sadar akan informasi. Menurut Khairuddin (2013) membaca adalah keterampilan yang harus dipelajari, namun proses belajar membaca dapat menyenangkan dan mudah bagi sebagian siswa atau

tidak menyenangkan dan rumit bagi yang lain. Oleh karena itu, perlu adanya minat baca yang tinggi untuk memasuki masyarakat informasi.

Namun akan lebih baik jika menanamkan sejak dini (anak-anak). Karena membaca yang dilakukan sejak dini akan mengurangi resiko untuk ketertinggalan dari teman sebaya nya. Khairiah (2019, hlm. 71) menyatakan bahwa minat baca yang mulai dikembangkan pada usia dini dan berlangsung secara teratur akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca. Sementara itu kebiasaan membaca selanjutnya dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Akan tetapi di jaman sekarang anak-anak lebih suka bermain game daripada menghabiskan waktu untuk membaca. Menurut Umah (2019) anak-anak zaman dulu tentu berbeda dengan anak zaman sekarang, dulu anak-anak tertarik bermain di luar ruangan dan membaca buku, tetapi kondisinya sekarang berbeda mereka dimanjakan dengan gadget karena bermain game jauh lebih menarik daripada membaca buku. Oleh sebab itu perpustakaan umum mempunyai peranan penting dalam melakukan pembinaan/meningkatkan minat baca anak di luar jam sekolah.

Minat baca menurut Sutarno NS (2006, hlm. 107) berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Namun dalam usaha untuk menumbuhkan minat baca pada anak tentu saja tidaklah mudah. Perpustakaan khususnya perpustakaan umum yang mempunyai tugas dalam pembinaan minat baca tentu harus memiliki strategi. Strategi sendiri menurut Wikipedia (2022) adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Langkah

awal yang dilakukan untuk menarik minat baca adalah dengan mengunjungi perpustakaan.

Menurut Kamah (2002) pembinaan minat baca adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat dengan cara memperbanyak dan menyebarluaskan secara merata jenis-jenis koleksi yang dipandang dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mendorong masyarakat untuk mendapatkan koleksi yang ada. Selain dari peran perpustakaan, peran keluarga juga penting dalam pembinaan minat baca, karena keluarga merupakan pendidikan yang utama bagi anak. Sudarsana dan Bastiano (2010, hlm. 4.31) menyatakan bahwa pembinaan minat baca bertujuan untuk mengembangkan minat baca masyarakat lewat layanan perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan. Upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam kegiatan minat baca ini antara lain dengan menyediakan koleksi sesuai dengan minat maupun kebutuhan penggunanya, pelayanan yang baik oleh pustakawan, mengadakan lomba-lomba tentang perpustakaan, serta memberikan penghargaan kepada pemustaka yang rajin membaca di perpustakaan, (Musripah, 2017, hlm.3).

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul memiliki beragam layanan, salah satunya adalah layanan anak. Layanan anak adalah layanan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang juga melakukan kerjasama atau kemitraan dengan sekolah seperti PAUD, TK dan SD dengan tujuan untuk mencerdaskan anak-anak. Layanan tersebut seperti layanan kunjungan *outing class* ke perpustakaan dan diisi dengan layanan kegiatan seperti mendongeng, pemutaran

film edukatif, juga dengan pihak perpustakaan yang mengunjungi ke sekolah-sekolah dengan memberikan layanan perpustakaan keliling. Layanan anak ini sangat mendukung untuk meningkatkan minat baca anak mulai usia dini, dengan didukung adanya ruang perpustakaan anak atau ruang baca anak. Anak-anak yang dimaksud kisaran umur 4 tahun hingga 12 tahun. Anak-anak tersebut ada yang PAUD, TK dan juga SD. Menurut Suyadi dan Ulfah (2013, hlm. 21) sebagaimana dalam undang-undang sistem pendidikan bahwa ruang lingkup lembaga PAUD terbagi dalam tiga jalur, yaitu formal (diselenggarakan pada Taman Kanak-kanak (TK) dengan rentang usia 4-6 tahun), nonformal (diselenggarakan pada kelompok bermain (KB) dengan usia 2-4 tahun) dan informal (diselenggarakan pada Taman Pendidikan Anak (TPA) dengan usia mulai 3 bulan hingga 2 tahun), atau bentuk lain yang sederajat dengan rentang usia 4-6 tahun. Kemudian untuk anak SD menurut Nasution seperti dikutip oleh Jamarah (2015) masa usia sekolah dasar (SD) sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun.

Anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan sekitar 3-12 tahun yang didampingi oleh orang tua. Mereka yang datang ke perpustakaan terutama pada ruang baca anak ada yang membaca buku, bermain permainan edukatif dan bermain seperti ayunan. Dalam ruangan tersebut memiliki berbagai koleksi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak. Karena ketersediaan bahan bacaan juga mempengaruhi terhadap minat atau kegemaran membaca. Maka dalam upaya pembinaan minat baca anak yang harus dilakukan pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul adalah dengan menyediakan fasilitas dan kegiatan yang

dapat mendorong anak-anak untuk mengunjungi Ruang Baca Anak atau Perpustakaan. Fasilitas dan kegiatan yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul diwujudkan dalam bentuk program kegiatan.

Pada tanggal 22 Januari 2022 peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan yaitu Bapak Mufti mengenai program kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan maupun meningkatkan minat baca anak di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, beliau menyebutkan antara lain lomba mendongeng dengan sumber dari buku perpustakaan, pemutaran film edukatif, perpustakaan keliling, lomba mewarnai, kemitraan dengan HIMPAUDI, TK, dan SD, pengadaan koleksi buku anak dengan prosentase 60%, penyediaan sarana bermain di ruang baca terbuka dan lomba menulis bertema perpustakaan untuk tingkat SD dan SMP. Terdapat pula kendalanya yaitu, beliau menyebutkan kendala tersebut lebih cenderung ke personil atau pustakawan dari Perpusda yang kurangnya kemampuan dalam hal pengetahuan dalam menyampaikan pembinaan minat baca yang sedang dilakukan dan penganggaran. Dengan adanya berbagai program kegiatan tersebut harapannya adalah untuk dapat menarik pengunjung pada ruang baca anak. Namun dalam menumbuhkan minat baca perlu adanya fasilitas pada ruang baca yang memadai dan tentunya didukung dengan motivasi diri sendiri. Salah satu yang dapat membangkitkan motivasi dari dalam diri seseorang adalah dengan ruang baca yang nyaman.

Seperti pengamatan atau observasi secara langsung sebelumnya yaitu pada tanggal 29 November 2021 pengunjung di ruang baca anak. Pada saat pandemi seperti itu sedikit ramai walaupun tidak seramai sebelum adanya pandemi, dan

biasanya pengunjung menghabiskan waktu kurang lebih selama lima belas menit. Bapak Mufti selaku pustakawan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul menjelaskan bahwa jika dilihat dari kuantitas jumlah kunjungan, pemustaka kategori anak menempati porsi 10%-20% dalam tiga tahun terakhir dari total kunjungan yang kira – kira jumlah anak sekitar 170.000 dari data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Kemudian penulis mewawancarai salah satu anak yang sedang membaca buku. Keterangan yang diberikan anak tersebut mengaku menyukai buku yang bergambar.

Pada tanggal 5 April 2022, penulis kembali melakukan wawancara terhadap pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul guna melakukan konfirmasi terkait strategi atau upaya dalam pembinaan minat baca anak, beliau menyebutkan bahwa saat ini terdapat beberapa kegiatan yang sudah mulai berjalan seperti kunjungan kolektif dari TK kemudian diisi dengan *story telling* dan pemutaran film edukatif. Selanjutnya beliau juga menyebutkan kegiatan yang masih berjalan seperti perpustakaan keliling ke sekolah. Kemudian beliau juga menjelaskan untuk tingkat keberhasilan dalam kegiatan minat baca belum terlihat karena hal tersebut dilihatnya jangka panjang, karena dampak dari kegiatan peningkatan minat baca tidak sesaat langsung terlihat.

Penulis memilih lokasi perpustakaan daerah yang tepatnya adalah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul sebagai lokasi penelitian dan sesuai dengan visinya yaitu “Terwujudnya masyarakat yang gemar membaca agar terbebas dari kebodohan, keterbelakangan, ketertinggalan arus informasi dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam memasuki globalisasi dan

era informasi”. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk lebih mendalami dan meneliti permasalahan dengan judul **“Strategi Pembinaan Minat Baca Anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul”**.

Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul telah melaksanakan pembinaan minat baca terutama untuk anak-anak sejak tahun 2013, di perpustakaan sendiri maupun di sekolah – sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

Bagaimanakah strategi pembinaan minat baca anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul beserta kendalanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

Mengetahui strategi pembinaan minat baca anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul beserta kendalanya.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan.
2. Dapat memberikan informasi akan pentingnya strategi yang harus dimiliki oleh pustakawan untuk meningkatkan minat baca.

3. Bagi pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, penelitian ini diharapkan menjadi masukan mengenai cara meningkatkan minat baca yang lebih efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini tinjauan pustaka akan membahas tentang uraian penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan, disertai dengan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun landasan teori yang digunakan berisi tentang uraian berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini dan untuk memperkuat pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab ini berisi metode penelitian yang digunakan penulis dalam kajian ini, terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan dengan jelas mengenai gambaran umum Perpustakaan Umum Daerah

Kabupaten Bantul dan pembahasan mengenai hasil analisis strategi pembinaan minat baca anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul.

BAB V berisi penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan minat baca anak yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul antara lain:

1. Merencanakan program minat baca, pada *story telling* yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan kepada anak-anak yang berkunjung atau kunjungan *outing class* ke perpustakaan yang sudah dijadwalkan sebelumnya. Buku yang digunakan dalam *story telling* tidak disediakan terlebih dahulu, namun langsung mengambil dari rak buku. Perencanaan program pemutaran film edukatif yang dilakukan sudah dijadwalkan sebelumnya oleh pihak perpustakaan. Pada program lomba-lomba ini dilakukan setiap setahun sekali, dimana dalam merencanakan program tersebut seluruh pihak dinas ikut terlibat, namun yang terlibat dalam kegiatan atau sasaran lomba hanya anak-anak SD. Kemudian perencanaan dalam program layanan perpustakaan keliling sudah dijadwalkan untuk beberapa lokasi yang akan dituju, namun pada hari dimana dilakukan layanan perpustakaan keliling terdapat personel atau orang yang tidak ikut dalam layanan perpustakaan keliling.
2. Pelaksanaan program minat baca, Pelaksanaan program *story telling* dilakukan oleh pustakawan dengan peserta anak-anak PAUD, TK maupun SD. Kurangnya fokus anak pada saat kegiatan *story telling* dilaksanakan dan

pustakawan tidak menggunakan alat peraga dalam menyampaikan kegiatan tersebut. Pemutaran film edukatif dalam pelaksanaannya dilaksanakan di aula lantai tiga perpustakaan dengan operator pustakawan. Pelaksanaan pemutaran film hanya dilakukan pada saat ada kunjungan *outing class* dari sekolah. Namun pada saat kegiatan dilangsungkan anak tidak terlalu fokus dan konsentrasi. Program mengadakan lomba-lomba dilaksanakan rutin setiap setahun sekali yang diikuti oleh seluruh sekolah di wilayah Bantul. Namun pada pelaksanaan kegiatan lomba peserta yang diikuti hanya siswa SD. Pelaksanaan program layanan perpustakaan keliling dilakukan oleh pustakawan bersama dengan staf perpustakaan dengan menggunakan mobil khusus. Komponen personel dalam layanan perpustakaan keliling terdapat pustakawan, IT dan driver. Pada saat pelaksanaan perpustakaan keliling terkadang pustakawan terdapat kegiatan lain sehingga tidak bisa ikut dalam layanan perpustakaan keliling sehingga SDM kurang saat akan menyampaikan pembinaan.

3. Pengendalian atau pengawasan program minat baca pada masing-masing kegiatan yaitu sama. Pengawasan dilakukan secara langsung oleh pejabat dinas pada saat di lokasi pembinaan minat baca. Namun pada saat kegiatan pembinaan minat baca berlangsung pustakawan merangkap sebagai operator dan juga pengawas atau yang mengendalikan kegiatan tersebut.
4. Menilai (evaluasi) program minat baca dilakukan oleh pustakawan dengan melihat antusias peserta kegiatan minat baca yang sudah dilaksanakan dan seberapa banyak kunjungan anak-anak. Namun evaluasi yang dilakukan

hanya pada kunjungan anak-anak dan permohonan yang masuk ke perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Pada saat akan dilangsungkan kegiatan *story telling* materi yang akan didongengkan sebaiknya disiapkan terlebih dahulu agar lebih tersusun saat kegiatan berlangsung.
2. Pustakawan perlu lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembinaan minat baca agar anak bisa lebih fokus dan konsentrasi terhadap apa yang tengah disampaikan.
3. Pada kemampuan personel yang tidak merata dalam menyampaikan pembinaan, adalah dengan meningkatkan kompetensi atau kemampuan pustakawan seperti pengetahuan ataupun *soft skill* agar terjamin terwujudnya layanan yang bermutu
4. Terkait dengan kendala waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lain yaitu mengatur waktu dengan sebaik mungkin, menyusun rencana kerja terkait dengan pembinaan minat baca agar tidak bertabrakan dengan kegiatan lain.
5. Pengendalian atau pengawasan dalam pembinaan minat baca sebaiknya dilakukan oleh orang yang berbeda supaya tidak rancu dalam melaksanakan kegiatan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi and Suwandi (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono (2015) *Dasar Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa ke Masa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hartono (2016) *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idris, M.H. and Ramdani, I. (2014) *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima.
- Indonesia (2002) 'Undang-Undang tentang Perlindungan Anak, Undang-Undang No. 23 Tahun 2002', *Republik Indonesia*
- Iskandarwassid (2013) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Y. (2011) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jamarah, S.B. (2015) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamah, I. (2002) *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kasper, M., Krista Uibu, and Jaan Mikk (2018) 'Language Teaching Strategies' Impact on Third-Grade Students' Reading Outcomes and Reading Interest', *International Electronic Journal Of Elementary Education*, 10(5). Available at: <https://doi.org/10.26822/iejee.2018541309>.
- Kemenag and Nurul, S. (2022) 'MIN 1 Gunungkidul Tanamkan Minat Baca Siswa Melalui Lomba Bercerita', *Kanwil Kemenag DIY*. Available at: <https://diy.kemenag.go.id/23580-min-1-gunungkidul-tanamkan-minat-baca-siswa-melalui-lomba-bercerita.html>.
- Khadijah (2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khairiah (2019) 'Pembinaan Minat Baca Anak', *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 11. Available at: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/5983>.
- Khairuddin, Z. (2013) 'A Study of Students' Reading Interests in a Second Language', *Canadian Center of Science and Education*, 6. Available at: <https://doi.org/10.5539/ies.v6n11p160>.

- Kirana, C. (2019) *Analisis Framing Terhadap Berita Pemilihan Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018 di Koran Sumatera Ekspres*. UIN Raden Fatah Palembang. Available at: <http://repository.radenfatah.ac.id/10196/1/BAB%20I.pdf>.
- Liputan6 (2021) 'Tujuan Perencanaan, pengertian, dan Unsurnya'. Available at: <https://www.liputan6.com/hot/read/4634094/tujuan-perencanaan-pengertian-dan-unsurnya-yang-perlu-dipahami>.
- Martoatmodjo, K. (1999) *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mohamadi, R.F. (2022) 'Pengertian dan Contoh Rencana Anggaran Biaya'. Available at: <https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-rencana-anggaran-biaya-sbc/>.
- Moleong, L.J. (1993) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurman, S. (2014) *Tingkat Minat Baca di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba*. UIN Alauddin Makassar. Available at: <https://123dok.com/document/zk8k041z-tingkat-minat-baca-siswa-perpustakaan-sma-negeri-bulukumba.html>.
- Pemerintah (2007) 'Undang-undang tentang Perpustakaan'. Available at: https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No.43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf.
- Pitoyo, A. (2020) 'A Meta-Analysis: Factors Affecting Students' Reading Interest in Indonesia', *Universitas Nusantara PGRI Kediri, East Java, Indonesia*, p. 10. Available at: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1727>.
- Pradini, C.Z. (2018) *Strategi Guru Dan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SD Negeri Sokaraja Tengah*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Available at: <http://repository.ump.ac.id/9912>.
- Puspita, D.F. (2014) *Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD IT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saleh, A.R. (2011) *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salmaa (2023) 'Identifikasi Masalah: Definisi, Bagian, Cara Membuatnya'. Available at: <https://penerbitdeepublish.com/identifikasi-masalah/#:~:text=Identifikasi%20masalah%20didefinisikan%20sebagai%20upaya,identifikasi%20adalah%20mendefinisikan%20masalah%20penelitian>.
- Sudarsana, U. and Bastiano (2010) *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso and Retnoningsih (2011) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sulistiani, R.D. (no date) *Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Yogyakarta III*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyadi, A. (2020) *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Danunegaran*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Available at: https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46009/1/13480130_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Sutarno NS (2006) *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suyadi and Ulfah (2013) *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umah, A. (2019) 'Anak Zaman Now Lebih Pilih Gadget Ketimbang Buku', *CNBC Indonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190930153408-33-103193/sri-mulyani-anak-zaman-now-lebih-pilih-gadget-ketimbang-buku>.
- Wikipedia (2022) 'Strategi'. Available at: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>.
- Yusuf, S. (2004) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, T. (1996) *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.